

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Moleong (2012: 6) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Adapun Suryana (2010: 40) menjelaskan bahwa kualitatif menggunakan cara berpikir induktif, di mana peneliti bertumpu pada fakta di lapangan yang kemudian dihubungkan dengan teori yang relevan sehingga menghasilkan kesimpulan yang bersifat umum. Sementara itu menurut Sukmadinata (2012: 60), penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Dalam penelitian ini, pendeskripsian dan analisis ditujukan pada faktor-faktor penyebab guru kesulitan dalam implementasi penilaian autentik Kurikulum 2013 pembelajaran IPA Kelas V SD Negeri 3 Darmakradenan Kecamatan Ajibarang.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Musfiqon (2012: 72) menjelaskan bahwa pendekatan fenomenologi bertujuan untuk mendeskripsikan paradigma atau cara pandang terhadap realitas. Iskandar (2009: 51) menjelaskan bahwa penelitian dengan menggunakan pendekatan fenomenologi berusaha memahami makna dari suatu peristiwa atau fenomena yang saling berpengaruh dengan manusia dalam situasi tertentu. Oleh karena itu, penelitian fenomenologi berorientasi untuk memahami, menggali, menafsirkan dan member makna dari peristiwa-peristiwa, fenomena, dan hubungannya dengan manusia dalam situasi tertentu. Dalam penelitian ini, fenomena yang dideskripsikan dan dianalisis adalah faktor-faktor penyebab guru kesulitan dalam implementasi penilaian autentik Kurikulum 2013 pembelajaran IPA Kelas V SD Negeri 3 Darmakradenan Kecamatan Ajibarang.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah segala sesuatu baik itu orang, benda, proses, kegiatan, atau tempat di mana variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan dalam penelitian (Arikunto, 2010: 88). Adapun subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas V SD Negeri 3 Darmakradenan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah.

C. Latar Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan SD Negeri 3 Darmakradenan. SD ini beralamatkan di Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan selama sepuluh bulan, yaitu dari November 2018 sampai dengan Agustus 2019. Adapun beberapa kegiatan yang dilaksanakan, seperti kegiatan menyusun proposal, seminar proposal, menyusun instrumen penelitian, pengumpulan dan analisis data, menyusun laporan hasil penelitian (skripsi), serta melaporkan hasil penelitian atau sidang skripsi.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar dan foto (Sugiyono, 2012: 6). Sumber data dalam penelitian ini yaitu mengambil sumber data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti (Arikunto, 2010: 172). Dalam penelitian ini, data primer yang diambil berupa hasil wawancara dengan kepala dan guru kelas tinggi SD Negeri 3

Darmakradenan, serta hasil observasi terhadap implementasi penilaian autentik Kurikulum 2013 pembelajaran IPA Kelas V SD Negeri 3 Darmakradenan Kecamatan Ajibarang.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen, dan lain-lain), foto-foto, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer (Arikunto, 2010: 172). Dalam penelitian ini, data sekunder yang diambil berupa foto-foto, jurnal, maupun dokumen penting lainnya yang berkaitan dengan implementasi penilaian autentik Kurikulum 2013 pembelajaran IPA Kelas V SD Negeri 3 Darmakradenan Kecamatan Ajibarang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2014: 401) mengemukakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik sebagai berikut.

1. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan atau interaksi dengan maksud untuk mengontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, dan sebagainya yang dilakukan oleh pewawancara dengan orang yang diwawancarai. Adapun jenis wawancara yang digunakan adalah

wawancara semiterstruktur. Sugiyono (2010: 233) mengemukakan bahwa wawancara semiterstruktur adalah jenis wawancara yang digunakan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, ide-idenya. Dasar pertimbangan pemilihan wawancara semiterstruktur karena pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur sehingga akan timbul keakraban antara peneliti dan responden yang pada akhirnya akan memudahkan peneliti dalam menghimpun data.

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan terhadap kepala dan guru kelas tinggi SD Negeri 3 Darmakradenan Kecamatan Ajibarang. Adapun bahan wawancara yang akan dikaji yaitu mengenai faktor-faktor penyebab guru kesulitan dalam implementasi penilaian autentik Kurikulum 2013 pembelajaran IPA Kelas V SD Negeri 3 Darmakradenan Kecamatan Ajibarang.

2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengumpulkan keterangan atau data secara sistematis mengenai cara hidup dan berbagai kegiatan sosial. Teknik pengumpulan data ini bertujuan untuk mengetahui apa yang manusia lakukan. Terdapat dua jenis observasi berdasarkan sifat interaksinya, yaitu observasi biasa dan observasi terlibat. Adapun Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terlibat. Jenis observasi ini melibatkan interaksi antara peneliti dengan informan (Bungin, 2012: 94-95). Adapun menurut Sugiyono (2015: 145), observasi

merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan apabila responden yang diteliti terlalu besar. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi berperan serta (*participant observation*). Melalui jenis observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dalam penelitian ini observasi dilakukan terhadap implementasi rubrik penilaian autentik Kurikulum 2013 pembelajaran IPA Kelas V SD Negeri 3 Darmakradenan Kecamatan Ajibarang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendukung dan sebagai pelengkap hasil wawancara dan observasi. Penggunaan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data merupakan alat bantu pengamatan dan interaksi manusia yang sangat terbatas (Bungin, 2012: 96). Adapun menurut Sugiyono (2015: 329), dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini dokumen yang diambil berupa foto-foto, jurnal, maupun dokumen penting lainnya yang berkaitan dengan implementasi penilaian autentik Kurikulum 2013 pembelajaran IPA Kelas V SD Negeri 3 Darmakradenan Kecamatan Ajibarang Banyumas.

F. Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data pada saat data telah diperoleh melalui teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Triangulasi. Menurut William, triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu (Sugiyono, 2014: 369). Dalam penelitian ini, jenis triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, yaitu penggunaan berbagai sumber untuk meneliti suatu hal, seperti metode wawancara dari beberapa sumber (Sugiyono, 2012: 274).

G. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul harus diolah atau dianalisis terlebih dahulu sebelum mendapatkan sebuah kesimpulan. Menurut Sugiyono, (2010: 335) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles and Huberman.

Aktifitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan membuat kesimpulan. Sugiyono (2012: 334) menyatakan bahwa proses analisis data dengan model Miles dan Huberman sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu, perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Data Display (Penyajian Data)

Data yang telah direduksi kemudian disajikan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sebagainya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in past has been narrative text*". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.

3. *Conclusion Drawing / Verification / kesimpulan*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.